

GENERIC MODEL

Skema Kredit/
Pembiayaan Melawan
Rentenir



DAFTAR ISI

01. Latar Belakang
02. Definisi
03. Tujuan
04. Manfaat
05. Fitur Utama

06. Skema Penyaluran
07. *Generic Model K/PMR*
08. Referensi Skema
Generic Model
09. Lampiran

01

Latar Belakang

Skema Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir

- I. Banyaknya penawaran kredit yang dilakukan oleh para rentenir dan perusahaan *fintech lending illegal*.
- II. Rendahnya tingkat literasi masyarakat terkait produk dan cara mengakses produk kredit/pembiayaan dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) formal.
- III. Persyaratan dokumen kredit yang rumit dan sulit dipenuhi, serta lamanya proses pencairan kredit/pembiayaan di LJK formal.
- IV. Diperlukan penyelarasan dalam implementasi skema Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir yang telah diterapkan di beberapa daerah.
- V. Salah satu bentuk kontribusi TPAKD dalam mendukung upaya Pemerintah Daerah (Pemda) untuk memajukan dan mengembangkan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di daerah.

03 Tujuan

Mengurangi kecenderungan masyarakat khususnya UMK untuk meminjam dari entitas kredit informal/ilegal.

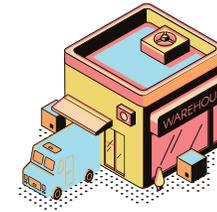
Mendorong peran dan fungsi TPAKD dalam pengembangan sektor UMK di daerah melalui penyediaan skema kredit/pembiayaan bagi UMK dengan proses cepat, mudah dan berbiaya rendah.

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMK terkait produk dan layanan keuangan, khususnya produk kredit/pembiayaan.



04

Manfaat



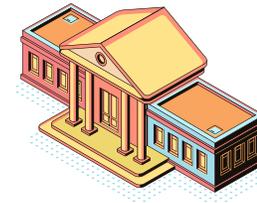
Bagi UMK

- Menjadi alternatif sumber permodalan dengan proses cepat, mudah, berbiaya rendah dan persyaratan sederhana yang dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan usaha.
- Memutus rantai ketergantungan pelaku UMK terhadap entitas LJK informal/ilegal.
- Ikut berpartisipasi dalam program pemerintah dalam memajukan ekonomi daerah dan membuka kesempatan kerja.



Bagi LJK

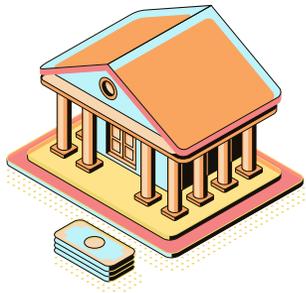
- Sarana bagi LJK untuk meningkatkan kontribusi dan kredibilitas melalui penciptaan produk kredit/pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan UMK.
- Peluang untuk memperluas penyaluran kredit/pembiayaan ke sektor UMK.
- Sarana untuk bekerja sama dengan lebih banyak *stakeholders* terkait seperti Pemda, Asosiasi Pelaku UMK dan pihak terkait lainnya.



Bagi Pemda

- Meningkatkan peran dan fungsi TPAKD tingkat provinsi/kabupaten/kota dalam mendorong akses keuangan di daerah.
- Mendukung program dan arah kebijakan pengembangan UMK jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan.
- Wujud nyata dukungan terhadap program pemerintah pusat dalam rangka pengembangan UMK dan mendorong tingkat inklusi keuangan Indonesia.

05 Fitur Umum



LJK Penyalur :

LJK yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lain, baik yang berbasis konvensional maupun berbasis syariah.



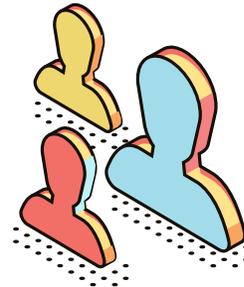
Tujuan Penggunaan :

- Modal Kerja.
- Investasi.



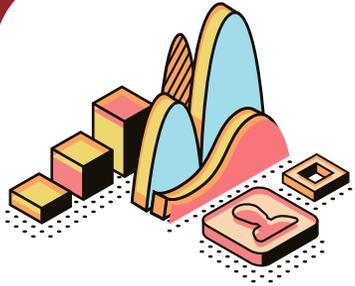
Pola Penyaluran Kredit/Pembiayaan:

- Pembiayaan langsung;
- Pola *executing* ; atau
- Pola *channeling*.



Kategori Debitur :

- Dapat disalurkan secara langsung kepada individu/badan usaha/kelompok. Untuk kategori kelompok dilakukan dengan skema tanggung renteng.
- Merupakan Warga Negara Indonesia(WNI), cakap hukum, memiliki usaha yang tidak bertentangan dengan hukum/kesusilaan, tidak berstatus pailit maupun sengketa, dan tidak memiliki kredit/pembiayaan bermasalah.



Sektor Usaha :

Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Pariwisata, Konstruksi, Kelautan, Jasa, Industri Pengolahan dan sektor lainnya.



Asistensi Teknis TPAKD :

Pendampingan/Pelatihan/Sosialisasi lainnya yang dibutuhkan Debitur, dilakukan oleh:

- Anggota TPAKD Provinsi/Kab/Kota;
- LJK Penyalur program; dan/atau
- Pihak lain yang dilibatkan, termasuk akademisi.



Struktur Biaya dan Agunan :

- Dapat dikenakan biaya provisi, administrasi dan asuransi.
- Dapat dimintakan agunan sesuai dengan kebijakan LJK Penyalur.

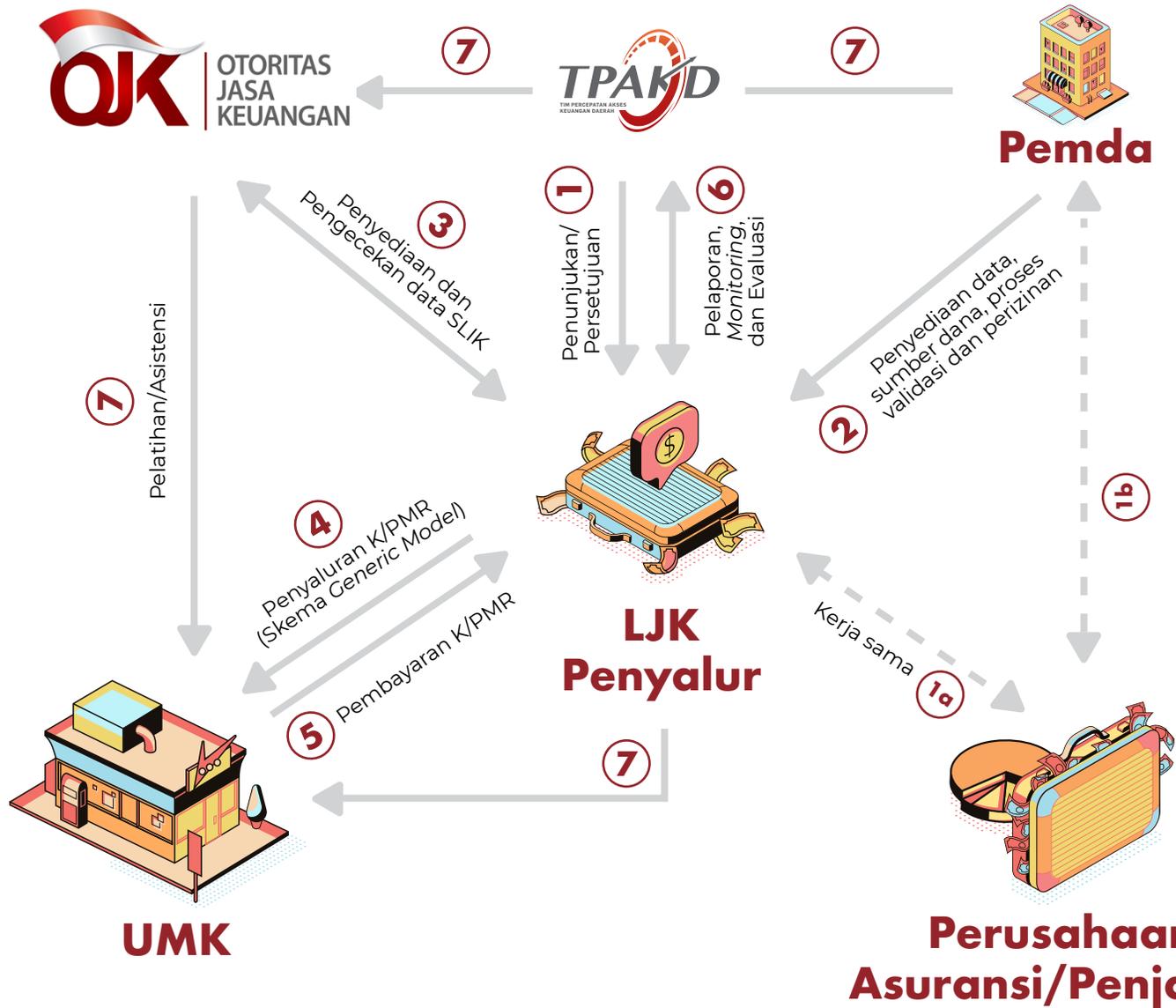


Sumber Data UMK :

- Anggota TPAKD Provinsi/Kab/Kota, dan/atau
- Sumber data lainnya.

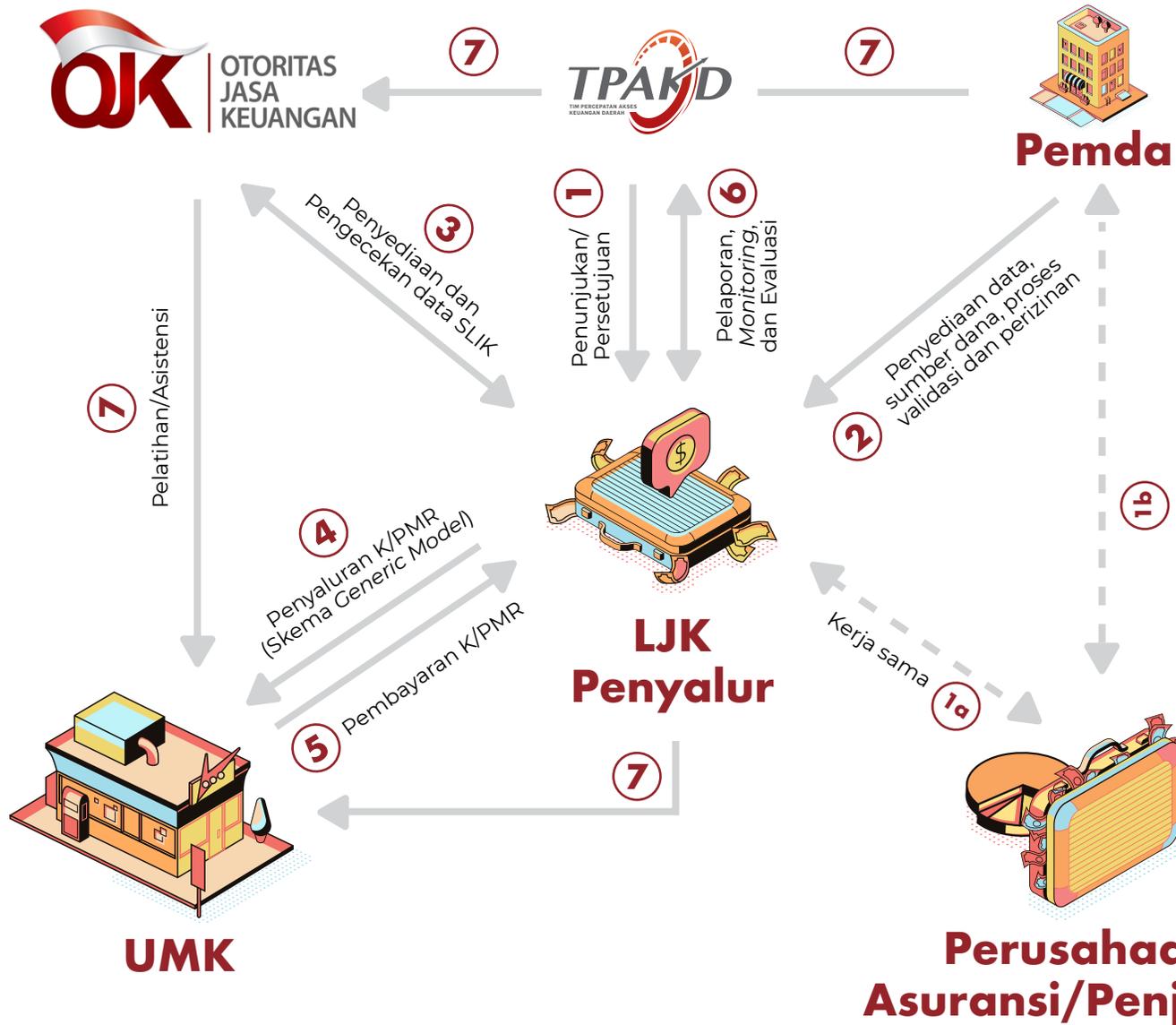
06

Skema Penyaluran



Keterangan

- 1 TPAKD menyepakati penunjukan LJK Penyalur.
 - 1a LJK Penyalur dapat bekerja sama dengan Perusahaan Asuransi/Penjamin.
 - 1b Pemda dapat bekerja sama dengan Perusahaan Asuransi/ /Penjamin.
- 2 Pemda (dinas terkait) menyediakan data pelaku UMK potensial kepada LJK Penyalur (diutamakan data UMK binaan Pemda), membantu percepatan proses validasi, pemberian perizinan UMK dan dapat memberikan dukungan pendanaan.
- 3 Penyediaan dan pengecekan data SLIK yang dibutuhkan LJK Penyalur.



Keterangan

- 4** LJK Penyalur menyalurkan K/PMR kepada UMK yang telah lulus *credit scoring*.
- 5** UMK membayarkan angsuran K/PMR kepada LJK Penyalur.
- 6** LJK penyalur menyampaikan laporan realisasi penyaluran K/PMR kepada sekretariat TPAKD secara berkala (triwulan) dengan format laporan yang sederhana. TPAKD melakukan proses *monitoring* dan evaluasi.
- 7** TPAKD dan LJK Penyalur memberikan pelatihan/asistensi kepada UMK debitur K/PMR.

07

Generic Model K/PMR

Generic Model	GM 1 Kredit/Pembiayaan Proses Cepat	GM 2 Kredit/Pembiayaan Berbiaya Rendah	GM 3 Kredit/Pembiayaan Cepat dan Berbiaya Rendah
LJK Penyalur	TPAKD menyepakati penunjukan LJK Penyalur. (Penunjukan dan/atau persetujuan dapat berdasarkan peraturan Kepala Daerah dan/atau hasil Rapat Pleno TPAKD)		
Proses Pencarian	Maksimal 3 hari kerja.	Dapat lebih dari 3 hari kerja, maksimal 12 hari kerja.	Maksimal 3 hari kerja.
Suku Bunga	Lebih dari suku bunga KUR.	Sama atau di bawah suku bunga KUR.	Sama atau di bawah suku bunga KUR.
Persyaratan	<input type="checkbox"/> Sudah memiliki rekening di LJK Penyalur; dan/atau <input type="checkbox"/> Persyaratan lainnya dapat mengikuti kebijakan LJK Penyalur.		
Plafon Maksimal	Rp50.000.000,-		
Jangka Waktu Maksimal	36 bulan.		

Generic Model	GM 1 Kredit/Pembiayaan Proses Cepat	GM 2 Kredit/Pembiayaan Berbiaya Rendah	GM 3 Kredit/Pembiayaan Cepat dan Berbiaya Rendah
Sumber Pendanaan	<input type="checkbox"/> Penyertaan modal dari Pemda; <input type="checkbox"/> Penempatan DPK Pemda di LJK Penyalur; <input type="checkbox"/> Dana LJK Penyalur; <input type="checkbox"/> APBN/APBD;	<input type="checkbox"/> Mekanisme subsidi bunga; <input type="checkbox"/> Dana CSR/PKBL; dan/atau <input type="checkbox"/> Pihak lainnya.	
Pengembalian Kredit/Pinjaman	<input type="checkbox"/> Dilakukan secara angsuran (harian/mingguan/bulanan). <input type="checkbox"/> Dilakukan sekaligus.		
Tambahan Layanan	Menggunakan <i>Account Officer</i> /Pihak ke-3 yang ditunjuk LJK dan/atau menambahkan jam layanan kantor, antara lain untuk: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penagihan. <input type="checkbox"/> Pembayaran angsuran secara langsung. <input type="checkbox"/> Pengumpulan dokumen pengajuan. 	Menggunakan <i>Account Officer</i> /Pihak ke-3 yang ditunjuk LJK, antara lain untuk: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penagihan. <input type="checkbox"/> Pembayaran angsuran secara langsung. <input type="checkbox"/> Pengumpulan dokumen pengajuan. 	Menggunakan <i>Account Officer</i> /Pihak ke-3 yang ditunjuk LJK dan/atau menambahkan jam layanan kantor, antara lain untuk: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penagihan. <input type="checkbox"/> Pembayaran angsuran secara langsung. <input type="checkbox"/> Pengumpulan dokumen pengajuan.

08

Referensi Skema Generic Model

No	GM 1 Kredit/Pembiayaan Proses Cepat	GM 2 Kredit/Pembiayaan Berbiaya Rendah	GM 3 Kredit/Pembiayaan Cepat dan Berbiaya Rendah
1	TPAKD Kabupaten Kebumen – KOMPAK dan SI MIKI.	TPAKD Kabupaten Tabalong – Kredit Gerbang Emas Wirausaha Mikro dan Kredit Gerbang Emas Wirausaha Baru.	TPAKD Kabupaten Tabalong – Kredit Gerbang Emas Pedagang Kaki Lima.
2	TPAKD Kabupaten Banyumas – Kredit Laku Semar.	TPAKD Kota Tasikmalaya – Pembiayaan Madani.	TPAKD Kabupaten Wonogiri – Kredit Mentari.
3	TPAKD Provinsi Jawa Tengah – Kredit Mitra-25.	TPAKD Kota Malang – Kredit OJIR.	TPAKD Kota Magelang – Kredit Pro Master.
4	TPAKD Provinsi D.I. Yogyakarta – Kredit Merapi.	TPAKD Kota Sukabumi – Kredit Anyelir.	TPAKD Kabupaten Purbalingga – Kredit Mawar.
5	TPAKD Kota Surakarta – Kredit Melati.		TPAKD Provinsi Jambi – Kredit Mikro Tuntas 21.
6	TPAKD Provinsi Sumatera Utara – Kredit Sahabat Insan Pengusaha Pemula (SIPP).		

09

Lampiran Referensi

**Referensi Skema Kredit/Pembiayaan Melawan
Rentenir (K/PMR)**



GM 1

Kredit/Pembiayaan

Proses Cepat

Skema Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT KOMPAK DAN SIMIKI TPAKD Kabupaten Kebumen

Ketentuan	Keterangan	
	KOMPAK	SIMIKI
1. Definisi	Kredit Murah Pedagang Pasar Kebumen (KOMPAK) merupakan kredit program dalam rangka menyediakan sarana permodalan bagi para pedagang mikro di wilayah Kabupaten Kebumen.	Kredit mikro bagi masyarakat Kabupaten Kebumen, merupakan kredit bagi usaha-usaha mikro yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen.
2. Plafon	Rp25.000.000,-	Rp3.000.000,-
3. Bunga	0,75% flat per bulan.	2% flat murni per bulan.
4. Provisi	Di bawah Rp2 juta, tidak ada. Di atas Rp2 juta, provisi 1%.	0,5 % dari plafon kredit.
5. Administrasi	Di bawah Rp2 juta, tidak ada. Di atas Rp2 juta, administrasi 1%.	Sebesar 1% dari pokok pinjaman.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT KOMPAK DAN SIMIKI TPAKD Kabupaten Kebumen

Ketentuan	Keterangan	
	KOMPAK	SIMIKI
6. Asuransi Kredit Macet	Diasuransikan.	Diasuransikan.
7. Jangka Waktu	Maksimal 12 bulan.	Maksimal 12 bulan.
8. Waktu Proses Kredit	Maksimal 3 hari.	Maksimal 3 hari.
9. Sasaran Kredit	Pedagang pasar.	Pelaku usaha mikro.
10. Sektor Usaha	Perdagangan dan jasa - jasa.	Perdagangan dan jasa - jasa.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Tanpa Agunan untuk plafon maksimal Rp2.000.000,- <input type="checkbox"/> Diatas Rp 2 jt s.d. Rp 25 juta, dapat dimintakan agunan.	Tanpa Agunan.
12. Sumber Pendanaan	Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Kebumen.	Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Kebumen.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT LAKU SEMAR TPAKD Kabupaten Banyumas

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	LAKU SEMAR (Layanan Keuangan Sebagai Upaya Memberantas Rentenir) adalah skema kredit khusus dibentuk sebagai upaya agar perbankan dapat bersaing/meminimalisir berkembangnya kreditur informal.
2. Plafon	Rp3.000.000,-
3. Bunga	2% per bulan.
4. Provisi	Dikembalikan kepada kebijakan masing-masing.
5. Administrasi	1%.
6. Asuransi Kredit Macet	Dapat diasuransikan.
7. Jangka Waktu	2 tahun.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT LAKU SEMAR TPAKD Kabupaten Banyumas

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Analisa kredit dan perjanjian kredit/akad dibuat khusus dan lebih sederhana.<input type="checkbox"/> Pencairan pinjaman dapat dilakukan di tempat usaha debitur setelah dilakukan proses perencanaan/pendataan dan analisis pada hari sebelumnya.<input type="checkbox"/> Jam kerja dimungkinkan menggunakan sistem <i>shift</i> menyesuaikan waktu operasional pasar.<input type="checkbox"/> 1-2 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	Pedagang pasar.
10. Sektor Usaha	Perdagangan, jasa-jasa.
11. Jaminan	Tidak mewajibkan agunan tambahan namun wajib memiliki usaha (di pasar).
12. Sumber Pendanaan	Dana bank sendiri.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MITRA 25 JATENG TPAKD Provinsi Jawa Tengah

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan, Bank Jateng telah menyediakan akses permodalan atau kredit yang diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro kecil di Provinsi Jawa Tengah. Kami hadir dengan tingkat bunga murah dan persyaratan yang lebih mudah melalui Fasilitas Kredit Mitra Jateng 25.
2. Plafon	Rp25.000.000,-
3. Bunga	7% per tahun efektif/setara 3,72% flat.
4. Provisi	-
5. Administrasi	-
6. Asuransi Kredit Macet	Wajib mengikuti asuransi/penjaminan kredit dengan perusahaan asuransi/penjaminan kredit yang telah bekerja sama dengan BPD Jateng.
7. Jangka Waktu	36 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MITRA 25 JATENG TPAKD Provinsi Jawa Tengah

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	Maksimal 3 hari.
9. Sasaran Kredit	UMKM.
10. Sektor Usaha	Perdagangan.
11. Jaminan	Agunan dapat dimintakan (tidak wajib).
12. Sumber Pendanaan	Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MERAPI TPAKD Provinsi D.I. Yogyakarta

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Kredit Merapi (Meraih Mimpi) merupakan produk kredit/pembiayaan murah yang diinisiasi oleh Perbarindo dan khusus diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro.
2. Plafon	Rp10.000.000,-
3. Bunga	6% flat per tahun.
4. Provisi	Disesuaikan dengan kebijakan BPR/S.
5. Administrasi	Disesuaikan dengan kebijakan BPR/S.
6. Asuransi Kredit Macet	Dapat diasuransikan.
7. Jangka Waktu	Maksimal 36 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MERAPI TPAKD Provinsi D.I. Yogyakarta

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	Maksimal 2 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	Masyarakat khususnya pelaku UMKM di wilayah D.I. Yogyakarta.
10. Sektor Usaha	Perdagangan, jasa-jasa, pertanian, peternakan, dan lainnya.
11. Jaminan	-
12. Sumber Pendanaan	Modal bank.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MELAWAN RENTENIR (MELATI) TPAKD Kota Surakarta

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Kredit Melati diberikan kepada pedagang dan pelaku kegiatan usaha di pasar tradisional untuk keperluan modal kerja, bertujuan untuk mengurangi penyebaran kredit non-formal di kalangan masyarakat, khususnya pedagang pasar.
2. Plafon	Rp50.000.000,-
3. Bunga	4% flat per tahun/setara 7,68% efektif per tahun.
4. Provisi	1% dari plafon pinjaman, sekali pungut.
5. Administrasi	1% dari plafon pinjaman, sekali pungut.
6. Asuransi Kredit Macet	Dapat diasuransikan jiwa atau kredit debitur.
7. Jangka Waktu	Maksimum 24 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MELAWAN RENTENIR (MELATI) TPAKD Kota Surakarta

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> 1 hari kerja plafon sampai Rp2.000.000,-<input type="checkbox"/> 2 hari kerja plafon sampai Rp10.000.000,-<input type="checkbox"/> 3 hari kerja plafon sampai Rp50.000.000,-
9. Sasaran Kredit	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Pedagang di pasar tradisional.<input type="checkbox"/> Usaha perdagangan/jasa/industri /rumahan.
10. Sektor Usaha	Perdagangan, jasa-jasa.
11. Jaminan	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Sampai Rp5.000.000,- dapat diminta jaminan.<input type="checkbox"/> Diatas Rp5.000.000,- - Rp10.000.000,- berupa sertifikat/BPKB/deposito/tabungan/SHP.<input type="checkbox"/> Diatas Rp10.000.000,- – Rp50.000.000,- berupa sertifikat.
12. Sumber Pendanaan	Setoran Modal Pemerintah Kota Surakarta.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT SAHABAT INSAN PENGUSAHA PEMULA (SIPP) TPAKD Provinsi Sumatera Utara

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Kredit yang diberikan oleh PT Bank Sumut kepada pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan tujuan untuk modal kerja dan investasi dalam rangka mendukung pengembangan kewirausahaan di Provinsi Sumatera Utara.
2. Plafon	Rp15.000.000,-
3. Bunga	6,99% p.a <i>floating rate</i> anuitas bulanan.
4. Provisi	-
5. Administrasi	Rp50.000.000,-
6. Asuransi Kredit Macet	Opsional sesuai kesepakatan dengan debitur.
7. Jangka Waktu	<input type="checkbox"/> Modal Kerja : 6 bulan s.d. 36 bulan. <input type="checkbox"/> Investasi : 12 bulan s.d. 36 bulan.

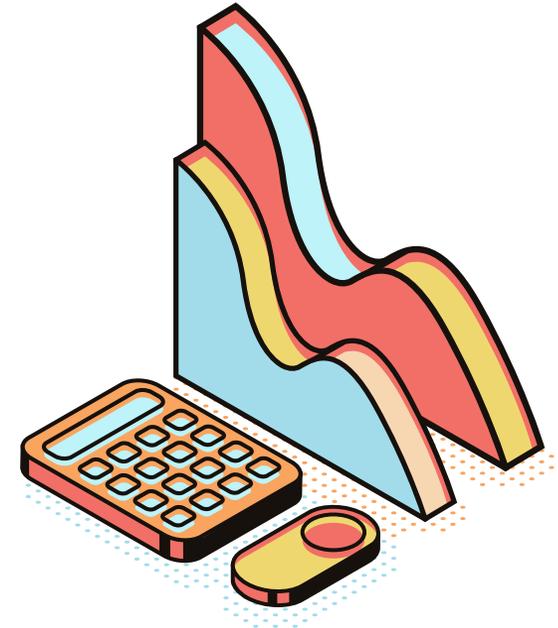
REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT SAHABAT INSAN PENGUSAHA PEMULA (SIPP) TPAKD Provinsi Sumatera Utara

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	Maksimal 3 hari kerja setelah berkas dokumen dinyatakan lengkap.
9. Sasaran Kredit	<input type="checkbox"/> Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK); dan <input type="checkbox"/> Mahasiswa yang memiliki usaha, min. semester 6 dengan IPK min. 2,5 (dua koma lima).
10. Sektor Usaha	Perdagangan.
11. Jaminan	<p>Harta Bergerak : kendaraan, mesin, peralatan kerja/rumah tangga, persediaan barang dagangan, deposito, tabungan, bukti berupa faktur/kwitansi dan surat pernyataan kepemilikan.</p> <p>Harta Tidak Bergerak : tanah dan/atau bangunan, bukti kepemilikan sertifikat atau non sertifikat (AJB, APHGR, Hak Sewa dan bukti kepemilikan lain yang sah) agunan non sertifikat kepemilikan minimal 1 tahun, masa hak sewa/izin berjualan > jangka waktu kredit, ada persetujuan tertulis dari pengelola pasar. Agunan non sertifikat dilengkapi lembar konfirmasi dari pihak penerbit.</p>
12. Sumber Pendanaan	100% dana bank.

GM 2

Kredit/Pembiayaan

Berbiaya Rendah



REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT GERBANG EMAS (KGE) TPAKD Kabupaten Tabalong

Ketentuan	Keterangan	
1. Definisi Kredit Gerbang Emas (KGE)	Merupakan kredit/pembiayaan modal kerja kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.	
2. Jenis Kredit Gerbang Emas	KGE Wirausaha Baru.	KGE Wirausaha Mikro.
3. Plafon	Rp15.000.000,-	Rp25.000.000,-
4. Bunga	-	-
5. Provisi dan Administrasi	<input type="checkbox"/> Biaya Provinsi dan Administrasi 5% (tidak termasuk biaya asuransi). <input type="checkbox"/> Pemkab dapat memberikan subsidi biaya administrasi.	
6. Asuransi Kredit Macet	Dapat diasuransikan jiwa dan kredit debitur.	
7. Jangka Waktu	12 bulan.	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT GERBANG EMAS (KGE) TPAKD Kabupaten Tabalong

Ketentuan	Keterangan
8. Waktu Proses Kredit	7 hari.
9. Sasaran Kredit	Peorangan/badan usaha: <input type="checkbox"/> Usaha Mikro. <input type="checkbox"/> Usaha Kecil.
10. Sektor Usaha	Pertanian, perikanan, pengolahan, perdagangan dan sektor jasa-jasa.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Agunan pokok: usaha/objek yang dibiayai. <input type="checkbox"/> Agunan tambahan dapat dimintakan.
12. Sumber Pendanaan	Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Tabalong.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT PEMBIAYAAN MADANI TPAKD Kota Tasikmalaya

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Pembiayaan modal usaha bagi peserta Wirausaha Baru (WUB) dari perbankan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dengan tujuan mengakselerasi pemberdayaan masyarakat pelaku usaha mikro kecil sebagai salah satu program pembangunan ekonomi.
2. Plafon	Rp5.000.000,-
3. Bunga	Setara 18% (seluruhnya disubsidi oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya).
4. Provisi	-
5. Administrasi	-
6. Asuransi Kredit Macet	-
7. Jangka Waktu	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT PEMBIAYAAN MADANI TPAKD Kota Tasikmalaya

Ketentuan	Keterangan
8. Waktu Proses Kredit	Maksimal 2 minggu.
9. Sasaran Kredit	Peserta program “Pencetakan Wirausaha Baru Tahun 2018 – 2022”.
10. Sektor Usaha	UMKM.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Sertifikat program WUB. <input type="checkbox"/> Agunan tambahan berupa ijazah/BPKB.
12. Sumber Pendanaan	BPRS Al Madinah Tasikmalaya dan APBD Pemerintah Kota Tasikmalaya.

**REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT OJO PERCOYO
KARO RENTENIR (OJIR)
TPAKD Kota Malang**

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Gerakan untuk membendung praktik rentenir atau bank titil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. OJIR merupakan program pembiayaan tanpa bunga dan tanpa agunan yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat di Kota Malang untuk terlepas dari jeratan rentenir.
2. Plafon	Rp10.000.000,-
3. Bunga	6% (seluruhnya disubsidi oleh Baznas)
4. Provisi	0,5%.
5. Administrasi	0,5%.
6. Asuransi Kredit Macet	Penjaminan dari Jamkrida.
7. Jangka Waktu	24 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT OJO PERCOYO KARO RENTENIR (OJIR) TPAKD Kota Malang

Ketentuan	Keterangan
8. Waktu Proses Kredit	Maksimal 7 hari.
9. Sasaran Kredit	<input type="checkbox"/> UMKM. <input type="checkbox"/> Masyarakat Kota Malang.
10. Sektor Usaha	UMKM.
11. Jaminan	-
12. Sumber Pendanaan	Penyertaan modal dari Pemerintah Kota Malang.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT ANYELIR TPAKD Kota Sukabumi

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Program Anyelir (Anti Nginjeum Ka Rentenir) atau anti meminjam ke rentenir adalah program Pemerintah Kota Sukabumi kepada masyarakat atau wirausahawan baru yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan melalui program Sukabumi Kece (Kelurahan <i>Enterpreneurship Center</i>) untuk mendapatkan permodalan tanpa agunan dan bunga.
2. Plafon	Rp10.000.000,-
3. Bunga	-
4. Provisi	-
5. Administrasi	Rp75.000,-
6. Asuransi Kredit Macet	-
7. Jangka Waktu	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT ANYELIR TPAKD Kota Sukabumi

Ketentuan	Keterangan
8. Waktu Proses Kredit	Maksimal 2 minggu.
9. Sasaran Kredit	Wirausaha baru.
10. Sektor Usaha	UMKM berbagai sektor usaha produktif.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Jaminan tidak wajib. <input type="checkbox"/> BPKB, sertifikat, setoran nilai pinjaman (jika dibutuhkan).
12. Sumber Pendanaan	APBD.



GM 3

Kredit/Pembiayaan Proses

Cepat Dan Berbiaya Rendah

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT GERBANG EMAS (KGE) TPAKD Kabupaten Tabalong

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi Kredit Gerbang Emas (KGE)	Merupakan kredit/pembiayaan modal kerja kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
2. Jenis Kredit Gerbang Emas	KGE Pedagang Kaki Lima
3. Plafon	Rp10.000.000,-
4. Bunga	-
5. Provisi dan Administrasi	<input type="checkbox"/> Biaya Provisi dan Administrasi 5% (tidak termasuk biaya asuransi). <input type="checkbox"/> Pemkab dapat memberikan subsidi biaya administrasi.
6. Asuransi Kredit Macet	Dapat diasuransikan jiwa dan kredit debitur.
7. Jangka Waktu	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT GERBANG EMAS (KGE) TPAKD Kabupaten Tabalong

Ketentuan	Keterangan
8. Waktu Proses Kredit	3 hari.
9. Sasaran Kredit	Peorangan/badan usaha: <input type="checkbox"/> Usaha Mikro. <input type="checkbox"/> Usaha Kecil.
10. Sektor Usaha	Pertanian, perikanan, pengolahan, perdagangan dan sektor jasa-jasa.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Agunan Pokok: usaha/objek yang dibiayai. <input type="checkbox"/> Agunan tambahan dapat dimintakan.
12. Sumber Pendanaan	Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Tabalong.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MENTARI TPAKD Kabupaten Wonogiri

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Penyaluran Kredit Mengentaskan Jeratan Rentenir (MENTARI) oleh PT. BPR BKK Wonogiri.
2. Plafon	Rp2.000.000,-
3. Bunga	3% per tahun.
4. Provisi	-
5. Administrasi	-
6. Asuransi Kredit Macet	Wajib mengikuti asuransi/penjaminan kredit dengan perusahaan asuransi/penjaminan kredit yang telah bekerja sama dengan BPR.
7. Jangka Waktu	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MENTARI TPAKD Kabupaten Wonogiri

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	1 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	<input type="checkbox"/> Pedagang candak kulak; <input type="checkbox"/> Pedagang oprokan; <input type="checkbox"/> Pedagang warungan; <input type="checkbox"/> Pedagang kaki lima; <input type="checkbox"/> Jasa bengkel berskala kecil; <input type="checkbox"/> Kuli panggul pasar; <input type="checkbox"/> Tukang sapu; dan <input type="checkbox"/> Juru parkir.
10. Sektor Usaha	<input type="checkbox"/> UMKM. <input type="checkbox"/> Jasa berskala mikro.
11. Jaminan	Agunan tidak wajib.
12. Sumber Pendanaan	Modal Kerja PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda).

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT PRO MASTER MAGELANG TPAKD Kota Magelang

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Program pemberian pinjaman dari Bank Magelang kepada Usaha Mikro Kecil dengan suku bunga sangat murah dalam rangka memperkuat permodalan para pelaku Usaha Mikro Kecil yang ada di Kota Magelang.
2. Plafon	Rp10.000.000,-
3. Bunga	3% per tahun.
4. Provisi	2%.
5. Administrasi	2%.
6. Asuransi Kredit Macet	Diwajibkan asuransi jiwa.
7. Jangka Waktu	24 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT PRO MASTER MAGELANG TPAKD Kota Magelang

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	1 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	Kelompok UMK usaha produktif.
10. Sektor Usaha	Perdagangan.
11. Jaminan	< Rp2.500.000,- tanpa agunan. > Rp2.500.000,- wajib agunan.
12. Sumber Pendanaan	Penyertaan Modal Pemerintah Kota Magelang.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MAWAR TPAKD Kota Purbalingga

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Kredit Melawan Rentenir (MAWAR), Kredit Mawar diutamakan kepada pelaku usaha mikro kecil dengan sistem perorangan yang mempunyai usaha baik di sektor perdagangan, jasa, industri rumah tangga dan pertanian.
2. Plafon	Rp2.500.000,-
3. Bunga	-
4. Provisi	6% dipotong di muka pada saat realisasi kredit.
5. Administrasi	6% dipotong di muka pada saat realisasi kredit.
6. Asuransi Kredit Macet	Diasuransikan.
7. Jangka Waktu	12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MAWAR TPAKD Kota Purbalingga

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	1- 2 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	Pelaku Usaha Mikro Kecil.
10. Sektor Usaha	Sektor perdagangan, jasa, industri rumah tangga dan pertanian.
11. Jaminan	Tanpa agunan.
12. Sumber Pendanaan	Penyertaan Modal Pemerintah Kota Purbalingga.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MIKRO TUNTAS 21 TPAKD Provinsi Jambi

Ketentuan	Keterangan
1. Definisi	Pinjaman permodalan yang diberikan bagi pelaku UMKM sebesar Rp 2 juta dan masa pengembalian selama 1 tahun.
2. Plafon	<input type="checkbox"/> s.d. Rp2.000.000,- tanpa agunan; dan <input type="checkbox"/> s.d. Rp5.000.000,- menggunakan agunan.
3. Bunga	3% flat per bulan.
4. Provisi	0,5 % dari plafon kredit.
5. Administrasi	0,5 % dari pokok pinjaman.
6. Asuransi Kredit Macet	Diasuransikan.
7. Jangka Waktu	Maksimal 12 bulan.

REFERENSI PENYUSUNAN SKEMA KREDIT MIKRO TUNTAS 21 TPAKD Provinsi Jambi

Ketentuan	Keterangan
8. Proses Kredit	1 hari kerja.
9. Sasaran Kredit	Pelaku Usaha Mikro.
10. Sektor Usaha	Sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor penyediaan akomodasi, makanan dan minuman serta sektor jasa.
11. Jaminan	<input type="checkbox"/> Tanpa agunan untuk plafon maksimal Rp2.000.000,- <input type="checkbox"/> s.d. Rp5.000.000,- menggunakan agunan.
12. Sumber Pendanaan	Penempatan dana Pemda pada DPK.



Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan
Menara Radius Prawiro Lantai 2
Jl. M.H Thamrin No.2
Jakarta Pusat 10350

(021) 2960 0000